



Pengaruh *Sustainability Report Disclosure*, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Salma Dewi Ambarsari^{1*}, Titiek Rachmawati²

¹⁻²Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: 1222200036@surel.untag-sby.ac.id¹, titiekrachmawati@untag-sby.ac.id²

*Penulis Korespondensi: 1222200036@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to examine how survival reports, good corporate governance, and financial performance affect company value in the mining sector in 2022–2024. This study involved 65 companies in the mining industry from 2022–2024. This research is quantitative in nature. For this research, purposive sampling was used, which means that the sample was selected based on predetermined standards. Thus, 15 companies were selected as the research sample. The secondary data used in this study came from the annual reports of the companies that were the research sample and the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis method used the SPSS 26 computer program. The results showed that sustainability report disclosure and good corporate governance did not affect company value; however, financial performance significantly affected company value.*

Keywords: *Company Value; Financial Performance; Good Corporate Governance; Mining Companies; Sustainability Report Disclosure.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana laporan kelangsungan hidup, manajemen perusahaan yang baik, dan kinerja keuangan berdampak pada nilai perusahaan di sektor pertambangan pada tahun 2022–2024. Penelitian ini melibatkan 65 perusahaan dalam industri pertambangan dari tahun 2022–2024. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode purposive sampling digunakan, yang berarti sampel dipilih berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, 15 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis ini menggunakan program komputer SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dan manajemen perusahaan yang baik tidak memengaruhi nilai perusahaan; namun, kinerja keuangan memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance; Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan; Perusahaan Pertambangan; Sustainability Report Disclosure.*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan didorong untuk mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional serta terus meningkatkan nilai bisnis mereka di era globalisasi yang semakin kompetitif seperti sekarang ini. Peran perusahaan dalam masyarakat dan lingkungan memiliki dua aspek, yaitu dampak positif dan negatif. Penciptaan perusahaan telah menghasilkan dampak positif yaitu perusahaan menciptakan lapangan kerja, sumber pendapatan tambahan, dan kontribusi bagi perekonomian regional dan nasional, serta membantu memajukan pembangunan ekonomi masyarakat. Disaat yang sama, dampak negatifnya terlihat jelas dalam pencemaran lingkungan. Hal ini pada akhirnya mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak negatif ini, terutama pada sektor pertambangan terus berkembang dan kemajuan terus diraih setiap tahunnya.

Kondisi tersebut mengindikasikan dinamisnya cara pandang dalam menganalisis suatu perusahaan; dalam hal ini, tidak hanya Kinerja Keuangan yang dinilai, tidak hanya elemen keberlanjutan dan manajemen perusahaan. Hal ini menjadikan *sustainability report disclosure*, GCG, dan kinerja keuangan sebagai faktor penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

Beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi harga saham dari tahun 2022 hingga 2024. Ini karena capaian laba atau penerapan strategi keberlanjutan tidak selalu sejalan dengan pergerakan harga saham. Misalnya, terdapat perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, namun nilai pasarnya cenderung stagnan. Sebaliknya, beberapa perusahaan yang aktif mengungkapkan laporan keberlanjutan justru mendapatkan respons positif dari investor meskipun profitabilitasnya tidak terlalu tinggi.

Penelitian mengenai pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yang beragam. Menurut penelitian (Dominika Sadipun & Mildawati, 2022) pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan hal ini membuktikan bahwasannya dimensi lingkungan belum menjadi alasan penting bagi investor untuk menanamkan saham dalam perusahaan, mereka lebih tertarik pada kinerja keuangan karena jika perusahaan dapat mempertahankan kinerja keuangan maka dianggap memiliki nilai perusahaan yang baik. Pada dimensi ekonomi penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi ini dianggap sangat penting untuk menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan saham di perusahaan. Pada penelitian (Septina & Idawati, 2023) menunjukkan bahwa dimensi ekonomi memiliki dampak negatif dan tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa dimensi ekonomi tidak menjadi alasan penting bagi investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Selain itu, dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga kinerja lingkungan tidak berdampak pada keputusan para pemangku kepentingan.

Pada penelitian (Octavia & Yuniata, 2024) GCG dengan indikator kinerja manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, indikator komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Hasil penelitian (Adrian & Hermi, 2023) yang menyatakan GCG berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian GCG dengan indikator kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan hal ini memiliki arti manajemen penting untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang terkait dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian (Mudjijah dkk., 2019) kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan, artinya jika kinerja keuangan mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Berbanding terbalik dengan penelitian (Masril & Jefriyanto, 2021) variabel kinerja keuangan berdampak negatif terhadap nilai suatu perusahaan, jika kinerja keuangan menurun, investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan, menurunkan nilai pasarnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan dan ekonomi untuk digunakan oleh manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan organisasi (Hansen & Mowen, 2009). Akuntansi manajemen membantu persiapan perencanaan sebagai pelanggaran, meningkatkan proses pengawasan dan kontrol, dan mengatasi masalah yang terkait dengan penyimpangan bisnis (Hwihanus dkk., 2019).

Teori Stakeholder

Teori stakeholder adalah pandangan etika bisnis dan manajemen organisasi yang menyatakan bahwa perusahaan harus memberikan manfaat dan menciptakan nilai bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), bukan hanya pemegang saham, menurut (Freeman, 1984) teori stakeholder juga memberikan dasar yang tepat untuk memahami hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan dalam konteks pertambangan karena teori ini mengakui bahwa keberlanjutan operasional perusahaan tidak hanya bergantung pada kinerja keuangan semata, tetapi pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan.

Teori Agency

Menurut teori keagenan yang dikembangkan oleh (Jensen & Meckling, 1976), hubungan keagenan didefinisikan sebagai kontrak atau perjanjian yang dibuat oleh satu atau lebih pemimpin untuk mengikat agen agar mengelola pelayanan dalam aktivitas perusahaan di mana pihak agen memiliki otoritas untuk mengelola aktivitas tersebut. Teori agensi menjelaskan hubungan antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dan pemilik perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh sebuah perusahaan yang mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadapnya. Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki performa yang baik dan dapat dipercaya oleh investor di masa depan (Pambudi dkk., 2022). Pengukuran Nilai Perusahaan menurut (Indriani, 2019):

Price to Book Value (PBV)

PBV adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pasar menghargai nilai suatu perusahaan dengan membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per sahamnya. PBV menunjukkan apakah harga saham suatu perusahaan lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai aset bersihnya.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Sustainability Report Disclosure

Sustainability report adalah laporan berkala yang didistribusikan oleh perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan kinerjanya dan efeknya di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Menurut (Global Reporting Initiative, 2016) mengukur, mengungkapkan, dan meminta pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal atas kinerjanya dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan adalah tujuan dari laporan keberlanjutan. Dalam GRI G4 item tertentu terkait pengungkapan (Global Reporting Initiative, 2016), yaitu: a) 9 item pengungkapan khusus aspek ekonomi, b) 34 item pengungkapan khusus aspek lingkungan, c) 48 item pengungkapan khusus aspek sosial

Rumus perhitungan *sustainability report disclosure* yaitu:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI = *Sustainability report disclosure* index

n = jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k = jumlah item yang diharapkan

Good Corporate Governance

GCG adalah sistem yang mengatur hubungan antara pihak manajemen berkepentingan untuk mencapai tujuan perusahaan dan mencegah kesalahan strategis perusahaan (Darniaty, Dkk 2023).

Prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut: 1) Transparansi (*transparency*), 2) Akuntabilitas (*accountability*), 3) Pertanggungjawabann (*responsibility*), 4) Kemandiriann (*independence*), 5) Kesetaraan dan kewajarann (*equality and fairness*) GCG dapat diukur dengan:

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merujuk pada pemegang saham dari kalangan manajemen, seperti direksi dan komisaris, yang aktif mengambil keputusan untuk perusahaan. Karena manajer yang juga memiliki saham cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan nilai saham perusahaan, kepemilikan melibatkan manajemen dan pemegang saham.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\sum \text{Saham yang dimiliki manajerial}}{\sum \text{Saham beredar}} \times 100$$

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kemampuan sebuah organisasi untuk memperoleh laba dan nilai pasar yang dapat diukur melalui profitabilitas, pertumbuhan, dan nilai pemegang saham ((Hatumena dkk., 2024), Analisis kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan sesuai dengan standar keuangan industri. Kinerja keuangan dapat diukur dengan:

Return on Assets (ROA)

ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik manajemen perusahaan menghasilkan keuntungan total. Rumus ROA adalah sebagai berikut (Septiani dkk., 2018)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Sustainability report adalah laporan berkala yang dibuat oleh perusahaan untuk menunjukkan kinerjanya dan komitmennya pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (sering disebut sebagai *triple bottom line*) demi mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Laporan ini memberikan transparansi kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) tentang dampak perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, serta menjadi alat evaluasi untuk mengatasi isu-isu keberlanjutan di masa depan. Studi (Anna & Dwi R.T, 2019) menemukan bahwa laporan keberlanjutan berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang sering menerbitkan laporan keberlanjutan memberikan sinyal positif kepada investor, yang dapat meningkatkan permintaan saham dan secara tidak langsung meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Sebaliknya, penelitian (Kartika Sari, 2021) menemukan bahwa laporan keberlanjutan tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

GCG adalah upaya untuk membangun perusahaan yang kuat dan berkelanjutan. Diharapkan implementasinya akan membuat pengelolaan perusahaan lebih transparan bagi stakeholder. GCG membutuhkan komitmen dari semua karyawan sebagai kebijakan dasar tata tertib, yang harus diterapkan oleh top manajemen dan dipatuhi oleh semua orang di perusahaan (Alfinur, 2016).

Sebuah penelitian (Darniaty Dkk., 2023) menemukan bahwa manajemen perusahaan yang baik tidak berdampak pada nilai perusahaan, mungkin karena perusahaan tidak menerapkan manajemen yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang baik. Di sisi lain, penelitian (Bakhtiar & Rokhayati, 2023) menemukan bahwa manajemen perusahaan yang baik berdampak positif pada nilai perusahaan, semakin baik manajemen.

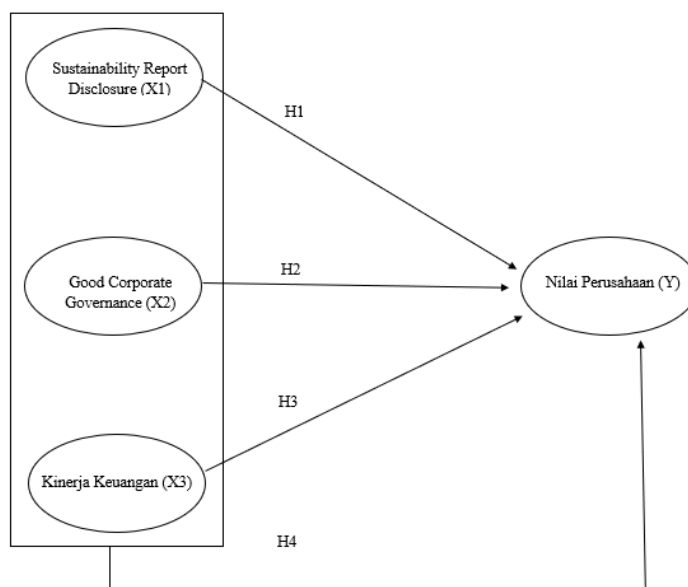
Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Baik buruknya kinerja keuangan perusahaan tercermin dari rasio-rasio keuangan yang secara rutin diterbitkan oleh emiten. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, semakin bagus kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai dari perusahaan tersebut.

(Mahendra, 2011) menemukan bahwasannya likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Sementara itu, (Raza & Zulfa, 2020) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan, namun likuiditas tetap tidak signifikan, dan leverage justru berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual

Berikut merupakan kerangka konseptual penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Koseptual.

H₁: *Sustainability report disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

H₂: *Good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

H₃: Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

H₄: *Sustainability report disclosure, good corporate governance, kinerja keuangan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang bertujuan menguji pengaruh *sustainability report disclosure*, GCG, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022–2024, (2) tidak menerbitkan Sustainability Report secara berturut-turut pada periode tersebut, dan (3) tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah selama 2022–2024. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Data sekunder berupa laporan tahunan diambil dari situs resmi BEI (www.idx.co.id). Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

4. PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif.

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Sustainability report disclosure</i>	45	,15	1,00	,6291	,21415
<i>Good corporate governance</i>	45	,00	36,00	5,5246	10,36331
Kinerja Keuangan	45	-,26	1,16	,0902	,19868
Nilai Perusahaan	45	-,35	17,01	2,8082	3,69102
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan terdapat 45 observasi perusahaan sektor pertambangan di BEI periode 2022–2024.: 1) *Sustainability report disclosure* memiliki nilai minimum sebesar 0,15, nilai maksimum 1, nilai rata-rata (mean) 0,6291, dan nilai standar deviasi 0,21415, 2) GCG memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum 36, nilai rata-rata (mean) 5,5246, dan nilai standar deviasi 10,36331, 3) Kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar -0,26, nilai maksimum 1,16, nilai rata-rata (mean) 0,0902, dan nilai standar deviasi 0,198686, 4) Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -0,35, nilai maksimum 17,01, nilai rata-rata (mean) 2,8082, dan nilai standar deviasi 3,69102.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	45
Normal Parameters^{ab}	
Mean	-0.0149557
Std. Deviation	0.78010544
Most Extreme Differences	
Absolute	0.068
Positive	0.067
Negative	-0.068
Test Statistic	0.068
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 ^{cd}

Berdasarkan hasil uji normalitas, tabel menunjukkan nilai Uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,068 dengan tingkat signifikan sebesar 0,200. Nilai signifikan dalam tabel lebih besar daripada nilai signifikan yang ditentukan. Karena data memenuhi unsur normalitas, model regresi dapat digunakan karena residual data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

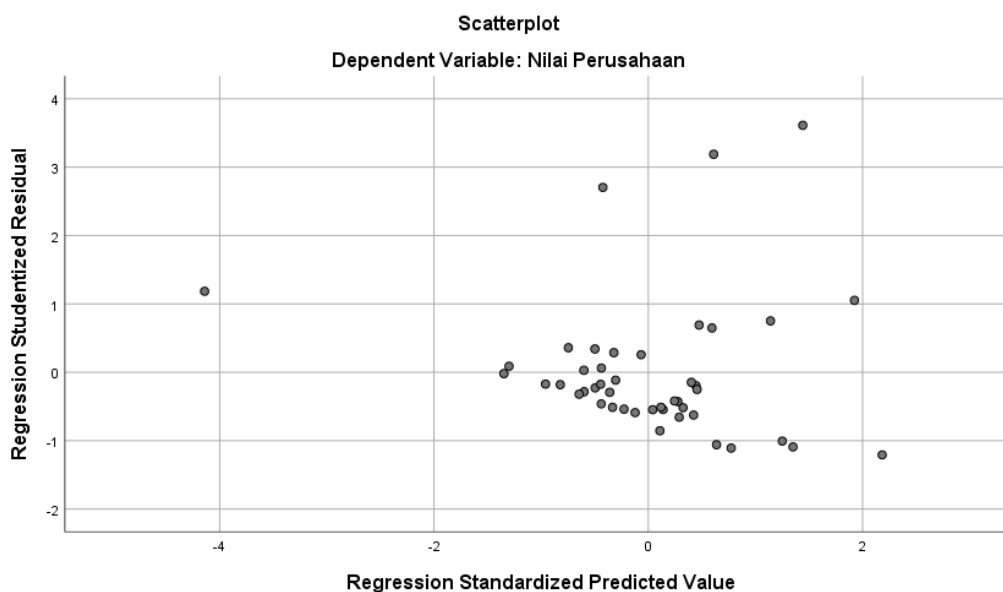
Tabel 3. Uji Multikolinearitas.

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.023	0.272	–		3.756	0.001	–	–
	Sustainability Report Disclosure GCG Kinerja Keuangan	-0.126	0.328	-0.056		0.384	0.703	0.908	1.102
		0.028	0.052	0.080		0.549	0.586	0.914	1.095
		0.234	0.077	0.427		3.042	0.004	0.991	1.009

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai VIF untuk variabel *Sustainability Report Disclosure* (X1) sebesar 1,102, variabel GCG (X2) sebesar 1,095, dan variabel Kinerja Keuangan (X3) sebesar 1,009. Seluruh nilai VIF tersebut berada di bawah batas toleransi umum, yaitu < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi.

Selain itu, nilai tolerance yang dihasilkan juga mendukung kesimpulan tersebut. Variabel X1 memiliki nilai tolerance sebesar 0,908, X2 sebesar 0,914, dan X3 sebesar 0,991. Nilai tolerance yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa proporsi varians tiap variabel bebas yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya cukup besar. Hal ini menandakan bahwa model terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas.

Grafik scatterplot, yang menunjukkan data tersebar di atas dan di bawah koordinat 0 pada sumbu Y, menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam sampel. Gambar tersebut tidak menunjukkan pola penyebaran yang jelas.

Singkatnya, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini lebih baik daripada gagasan klasik. Jadi, keputusan tentang uji F dan T yang akan dilakukan dalam penelitian ini tidak akan bias atau tidak sesuai dengan tujuan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda.

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.023	0.272	–	3.756	0.001
	Sustainability Report Disclosure	-0.126	0.328	-0.056	0.384	0.703
	Good Corporate Governance	0.028	0.052	0.080	0.549	0.586
	Kinerja Keuangan	0.234	0.077	0.427	3.042	0.004

$$Y = 1,023 + (-0,126X_1) + 0,028X_2 + 0,234X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa konstanta (α) bernilai positif sebesar 1,023, yang berarti ketika seluruh variabel independen *sustainability report disclosure*, GCG, dan kinerja keuangan bernilai nol, nilai perusahaan berada pada angka 1,023. Koefisien regresi untuk *sustainability report disclosure* sebesar -0,126 menunjukkan hubungan negatif, sehingga setiap peningkatan pengungkapan keberlanjutan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,126, dan penurunan pengungkapan memberikan dampak penurunan yang sama.

Sementara itu, GCG memiliki koefisien positif sebesar 0,028 yang menunjukkan hubungan searah, sehingga peningkatan GCG akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,028. Adapun kinerja keuangan memiliki koefisien paling besar, yaitu 0,234, menandakan bahwasannya peningkatan kinerja keuangan akan berkontribusi paling kuat dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5. Uji Parsial (Uji T).

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Unstandardized Coefficients (Std. Error)	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
1	(Constant)	1,023	,272		3,756	,001
	<i>Sustainability report disclosure</i>	-,126	,328	-,056	-,384	,703
	<i>Good corporate governance</i>	,028	,052	,080	,549	,586
	Kinerja Keuangan	,234	,077	,427	3,042	,004

Berdasarkan hasil uji parsial tersebut, berikut penjelasan masing-masing hipotesis yaitu:

H₁: Sustainability Report Disclosure Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik T diperoleh besaran nilai β variabel independen *sustainability report disclosure* sebesar -0,126 dan nilai signifikan sebesar 0,703 > 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa *sustainability report disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Good Corporate Governance Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik T diperoleh besaran nilai β variabel independen GCG sebesar 0,028 dan nilai signifikan sebesar 0,586 > 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwasannya GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃: Kinerja Keuangan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh besaran nilai β variabel independen kinerja keuangan sebesar 0,234 dan nilai signifikan sebesar 0,004 < 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F).

Model	Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,588	3	2,196	3,367	,028 ^a
	Residual	26,743	41	,652		
	Total	33,331	44			

Hasil uji hipotesis keempat yang menguji pengaruh *sustainability report disclosure*, GCG, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berikut merupakan rumusan hipotesis yang disusun:

H₄: *Sustainability report disclosure*, GCG, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik F tersebut, besar nilai F adalah 3,367 > 2,827F tabel dan nilai signifikan 0,028 < 0,05 maka dapat disimpulkan H₄ diterima, Variabel independen yang terdiri dari *sustainability report disclosure*, GCG, dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Determinasi (Uji R)

Tabel 7. Uji Determinasi (Uji R).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,445 ^a	,198	,139	,80763

Nilai R pada uji determinasi sebesar 0,445 sehingga dapat diartikan bahwa variabel *sustainability report disclosure*, GCG, dan kinerja keuangan memiliki hubungan yang lemah terhadap variabel nilai perusahaan.

Nilai R-Square pada uji determinasi sebesar 0,198 sehingga dapat diartikan bahwa variabel *sustainability report disclosure*, GCG, dan kinerja keuangan sebesar 19,8%. Sedangkan sisanya 80,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Pembahasan

Pengaruh Sustainability Report Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh nilai koefisien regresi (β) untuk variabel *sustainability report disclosure* sebesar -0,126 dengan nilai signifikansi 0,703, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwasannya pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai β yang bernilai negatif mengindikasikan bahwasannya peningkatan pengungkapan *sustainability report* cenderung diikuti oleh penurunan nilai perusahaan. Hal ini diartikan pengungkapan *sustainability report* belum menjadi faktor penentu utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan. Investor di pasar modal Indonesia mungkin masih lebih menekankan aspek fundamental seperti profitabilitas, struktur modal, dan prospek pertumbuhan dibandingkan aspek keberlanjutan. *Sustainability report* yang disusun oleh perusahaan kemungkinan masih bersifat formalitas atau belum memberikan informasi mendalam yang dapat mempengaruhi persepsi pasar. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa pasar belum sepenuhnya merespons pengungkapan keberlanjutan sebagai sinyal positif, atau belum melihatnya sebagai faktor yang menambah nilai perusahaan dalam jangka pendek.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh nilai koefisien regresi (β) untuk variabel GCG sebesar 0,028 dengan nilai signifikansi 0,586, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai β yang positif mengindikasikan bahwa peningkatan penerapan GCG cenderung diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Penerapan GCG belum menjadi aspek utama dalam penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Investor mungkin masih lebih berfokus pada indikator keuangan seperti profitabilitas, *outstanding performance*, dan prospek pertumbuhan.

Good corporate governance yang diterapkan perusahaan kemungkinan masih bersifat kepatuhan minimal (compliance) dan belum memberikan nilai tambah nyata dalam operasional sehingga pasar tidak meresponsnya secara *good corporate governance* signifikan. Temuan ini juga dapat menandakan bahwa informasi belum sepenuhnya transparan atau belum mudah dievaluasi oleh investor, sehingga dampaknya belum tercermin dalam nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh nilai koefisien regresi β untuk variabel kinerja keuangan sebesar 0,234 dengan nilai signifikansi 0,004, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai β yang positif mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka semakin meningkat pula nilai perusahaannya. Investor sangat memperhatikan indikator kinerja keuangan seperti profitabilitas, efisiensi, dan stabilitas keuangan dalam menentukan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba, menjaga kestabilan operasional, serta menciptakan peluang pertumbuhan di masa depan.

Pengaruh Sustainability Report Disclosure, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji statistik F, nilai F hitung sebesar 3,367 lebih besar dari F tabel 2,827 dan nilai signifikansi 0,028 lebih kecil dari 0,05, Maka, H4 diterima, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun tidak semua variabel independen berpengaruh secara individual, namun ketika digabungkan, ketiganya mampu menjelaskan variabilitas nilai perusahaan secara signifikan. Kombinasi aspek keberlanjutan, tata kelola perusahaan, dan kinerja keuangan memberikan gambaran menyeluruh kepada investor mengenai kualitas dan prospek perusahaan, sehingga memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

5. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil statistik diatas diperoleh hasil: 1). *Sustainability report disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2). GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3). Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4). *Sustainability report disclosure*, GCG, kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diberikan saran antara lain:1). Penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, atau risiko perusahaan 2).Memperluas periode dan sampel penelitian agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S., & Hermi. (2023). Pengaruh *Good corporate governance*, Environmental Social Governance, dan Capital Structure terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3909–3918. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18189>
- Alfinur, A. (2016). Pengaruh Mekanisme *Good corporate governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Listing di BEI Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 1, 44–0.
- Anna, Y. D., & Dwi R.T, D. R. (2019). Sustainability Reporting: Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(2), 238–255. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.18804>
- Bakhtiar, S., & Rokhayati, H. (2023). Corporate Governance, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1503–1513.
- Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., & Novita, S. (2023). Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Performa Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 95–104. www.cnbcindonesia.com
- Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., Novita, S., & Good..., P. (2023). *Pengaruh Good corporate governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi*. www.cnbcindonesia.com
- Dominika Sadipun, M., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Prusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9), 1–16.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A stakeholder approach*. Pitman.
- Global Reporting Initiative. (2016). *Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4: Prinsip-prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar*. Retrieved from www.globalreporting.org
- Hansen, & Mowen. (2009). *Akuntansi Manajerial* (Buku 1 Edisi 8). Salemba Empat.
- Hatumena, G. L., Rachmawati, T., & Rahmiyati, N. (2024). Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ganec Swara*, 18(1), 147–154.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1).

- Indriani, S. (2019). *Perusahaan Melalui Laba (Good Corporate dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kartika Sari, D. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–19.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good corporate governance Indonesia*.
- Mahendra, A. (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.
- Masril, & Jefriyanto. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan. *Jurnal Ambitek STIE Mahaputra Riau*, 1(1), 11–19.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Octavia, R. D., & Yuniata, T. (2024). Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(5).
- Pambudi, A. S., Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1).
- Raza, H., & Zulfa, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. In *J-Mind* (Vol. 5, Issue 1).
- Septiani, G. D., Nurholisah, K., & Helliana. (2018). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016). *Prosiding Akuntansi*, 4(1), 212–217.
- Septina, N. R. A., & Idawati, W. (2023). Pemharuh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Reporting) terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Sektor Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 1, 69–82.